

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2023).

Angka Kematian Bayi adalah bayi meninggal antara kelahiran dan sebelum mencapai umur satu tahun. Upaya untuk mencegah kematian bayi dilakukan dengan kegiatan penimbangan guna memantau berat badan, rehidrasi oral untuk penanggulangan diare, pemberian ASI untuk meningkatkan daya tahan bayi, dan imunisasi untuk perlindungan terhadap beberapa penyakit infeksi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Menurut WHO (2019) AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa (Fitriani & Khoirunnisa, 2022). Pada tahun 2018 Angka Kematian Bayi (AKB) sekitar 18 kematian per 1000 Kelahiran Hidup (KH) (Suci et al., 2022).

Menurut Kementerian Kesehatan (2023), jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021- 2023 jumlah kematian ibu jumlahnya berfluktuasi. Jumlah Kematian Ibu tahun 2023 adalah 4.482. Sedangkan AKB di Indonesia telah menunjukkan penurunan, namun masih memerlukan upaya percepatan dan langkah-langkah untuk mempertahankan momentum tersebut, sehingga target AKB

16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai pada akhir tahun 2024 (Kementerian Kesehatan, 2023).

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan, 2023).

Upaya pemerintah melakukan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

1.2 Tujuan Penyusunan COC

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara continuity care pada Ny. Y umur 28 tahun usia kehamilan 36-37 minggu GIIPIIA0 pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kemudian di simpan dalam bentuk SOAP di Praktek Bidan Repelita.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trisemeter III GIIPIIA0 di Praktek Bidan Repelita
2. Untuk Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin di Praktek Bidan Repelita
3. Untuk Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di Praktek Bidan Repelita
4. Untuk Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum (Nifas) di Praktek Bidan Repelita

5. Untuk Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu yang ingin menggunakan alat KB di Praktek Bidan Repelita
6. Melakukan pencatatan dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam Bentuk SOAP.

1.3 Sasaran, Tempat dan waktu Asuhan Kebidanan

1.3.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan dan tugas akhir ini ditunjukkan kepada ibu hamil trimester III Ny. Y umur 28 tahun usia kehamilan 36 minggu GIIPIIA0 dan akan dilakukan secara berkesinambungan sampai bersalin, nifas, BBL, dan KB di Praktek Bidan Repelita.

1.3.2 Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan Asuhan Kebidanan Ibu adalah Praktek Bidan Repelita.

1.3.3 Waktu

Waktu yang digunakan untuk perencanaan penyusunan Laporan CoC sampai memberikan Asuhan Kebidanan di mulai dari bulan Maret 2025.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah kajian dan refrensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas hingga KB.

2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama proses perkuliahan serta mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.